

**PERAN HAMID ALGADRI DAN KETURUNAN ARAB DALAM
DINAMIKA POLITIK KEMERDEKAAN INDONESIA 1931-1978**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Ellyta Galuh Buana

(A92215081)

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ellyta Galuh Buana

Nim : A92215081

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan
Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 17 Juli 2019

Saya yang menyatakan



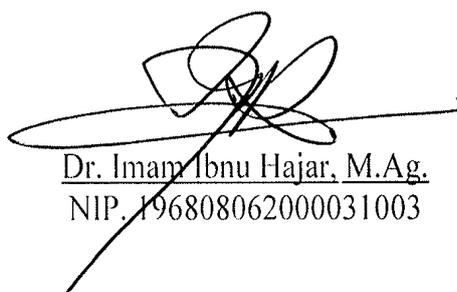
Ellyta Galuh Buana
(NIM. A92215081)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Juli 2019

Pembimbing,



Dr. Iman Ibnu Hajar, M.Ag.
NIP. 196808062000031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Ellyta Galuh Buana (A92215081)

Ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 25 Juli 2019

Ketua Penguji I



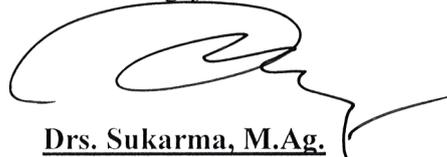
Dr. Imam Ibnu Hajar, M.Ag.
NIP. 196808062000031003

Penguji II



Drs. H. Ridwan Abu Bakar, M.Ag.
NIP. 195907171987031001

Penguji III



Drs. Sukarma, M.Ag.
NIP. 196310281994031004

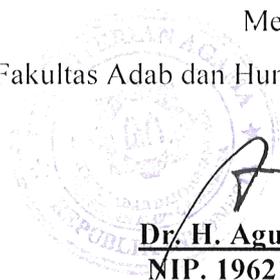
Sekretaris/Penguji IV



Dra. Lailatul Huda, M.Hum
NIP. 196311132006042004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag.
NIP. 196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ellyta Galuh Buana
NIM : A92215081
Fakultas/Jurusan : Sejarah Peradaban Islam / Adab dan Humaniora
E-mail address : ellytagb27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peran Hamid Algadri dan keturunan Arab dalam dinamika
politik kemerdekaan Indonesia 1931-1978

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



(Ellyta Galuh Buana)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Peran Hamid Algadri dan Keturunan Arab dalam Dinamika Politik Kemerdekaan Indonesia 1931-1978*. Adapun fokus penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Keturunan Arab di Indonesia?. 2) Bagaimanakah riwayat hidup Hamid Algadri?. 3) Bagaimanakah peran Hamid Algadri dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia?.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang menggunakan pendekatan historis. Pendekatan tersebut digunakan peneliti bertujuan menghasilkan bentuk dan proses dari peristiwa sejarah untuk menjelaskan sejarah Perjuangan Kemerdekaan Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori peran sebagai analisisnya yang didefinisikan oleh Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Dari teori ini di harapkan mampu untuk mengkaji peran yang dilakukan Hamid Algadri dalam kontribusinya terhadap kemerdekaan Indonesia, yang lebih tepatnya antara tahun 1931-1978 yakni pada tahun-tahun Hamid memulai kiprahnya di ranah organisasi dan perpolitikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode peneitian sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut: Heuristik, Verifikasi, Interpretasi dan Historiografi.

Adapun analisa data yang diperoleh dapat menyimpulkan bahwa: 1) Keturunan Arab di Indonesia selain berperan dalam hal penyebaran agama dan perdagangan mereka juga memiliki peran dalam bidang pendidikan, sosial dan politik. Yang secara historis mereka turut mengenalkan gagasan modernisme dan revormasi Islam di Indonesia. 2) Hamid Algadri merupakan orang keturunan Arab sekaligus tokoh perintis Kemerdekaan Indonesia yang lahir di Pasuruan Jawa Timur pada tanggal 10 Juli 1921, dan merupakan mahasiswa lulusan Hukum di RSH. 3) Sebagai peranakan Arab Hamid turut memberi inspirasi dan menumbuhkan sikap nasionalisme pada golonganya untuk turut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Dan dalam kariernya ia juga aktif dalam berbagai perjuangan dalam mencapai Kemerdekaan Indonesia.

Kata Kunci: Peran Keturunan Arab, Hamid Algadri, Perjuangan Kemerdekaan

BAB III :RIWAYAT HIDUP HAMID ALGADRI

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Kehidupan Hamid Algadri..... | 38 |
| B. Pendidikan Hamid Algadri..... | 42 |
| C. Karya-karya | 46 |

BAB IV :PERAN DAN KARIER HAMID ALGADRI DALAM PERJUANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA

| | |
|---------------------------|----|
| A. Masa Perjuangan..... | 53 |
| B. Kemerdekaan..... | 58 |
| B. Pasca Kemerdekaan..... | 59 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 73 |
| B. Saran | 75 |

DAFTAR PUSTAKA 76

Pada tanggal 27 Oktober 1947, anggota KTN¹²⁸ telah sampai di Indonesia. Pada tanggal 29 Oktober, mereka berangkat ke Yogyakarta untuk mengadakan perundingan dengan pemerintah Indonesia, diantar oleh Wakil PM A.K. Gani, Tamzil dan Tjoa Sik Ien. Perundingan antara KTN dan Pemerintahan Indonesia, yang diketuai oleh Amir Syarifuddin, berkisar pada tempat masalah di mana akan diadakan perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan akan diadakan di tempat netral yang disetujui oleh kedua belah pihak, melalui voting akhirnya ditetapkan persetujuan untuk mengadakan perundingan di atas kapal tentara Renville Amerika Serikat yang berlabuh di dekat Shanghai. Karena itu perundingan ini dikenal dengan perundingan Renville.¹²⁹

Pada 22 Desember Kapal Renville telah sampai di Tanjung Periok, perundingan dimulai tanggal 8 Desember 1947. Delegasi Indonesia terdiri dari Mr. Amir Syarifuddin (Ketua), Mr Ali Sastroamidjojo, Dr Tjoa Sik Ien, Mr Moh Roem, H.A. Salim, Mr Nasrun, dan Ir. Djuanda. Delegasi Belanda terdiri dari Abdulkadir Widjoatmojo, Jhr. Van Vredenbirgh, Dr. Soumokil, Pangeran Kartanegara, dan Zulkarnain. Demikian keculai van Verdenburgh dari anggota delegasi Belanda itu sebagian besar dari putra-putri Indonesia juga. Yang bertindak sebagai ketua adalah wakil Belgia, Hermans karena Dr. Paul Zeeland sedang berhalangan. Sidang dibuka oleh sekertaris KTN, yang bertindak sebagai

¹²⁸KTN (Komisi Tiga Negara) disebut tiga negara karena komisi ini beranggotakan tiga negara yang terdiri dari negara Belgia (ditunjuk Belanda), Australia (ditunjuk Indonesia) dan Amerika Serikat (kubuh netral).

¹²⁹Slamet Muljana, *Kesadaran Nasional dari Kolonialisme sampai Kemerdekaan*, (Yogyakarta : LKIS, 2008), 125.

golongan orang Arab. Dalam pendidikan hamid merupakan lulusan dari sekolah yang cukup moderen. Ia menempuh pendidikan formal sekolah dasar ELS, setelah itu melanjutkan sekolah menengah MULO, AMS dan RHS (*Rechts Hoge School*) atau pendidikan tinggi hukum, ia merupakan keturunan Arab pertama yang menuntut pelajaran di Universitas hukum. Hamid cukup aktif di berbagai organisasi, dan ia turut bergabung dalam PAI (Persatuan Arab Indonesia) yang didirikan oleh A R Baswedan dan kemudian ia dipilih menjadi pengurus besar PAI.

3. Hamid Algadri dalam perjuangannya dipandang sebagai peranakan Arab bagian dari Indonesia yang turut serta dalam perjuangan Kemerdekaan Indonesia. Dalam kiprahnya, ia turut aktif menyuarakan rasa nasionalisme pada golongannya melalui berbagai karya tulisnya yang bertemakan kebangsaan dan Nasionalisme. Sehingga dapat membuka pandangan etnis Arab bahwa mereka adalah bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki kewajiban menciptakan Kemerdekaan Indonesia. Setelah revolusi Kemerdekaan Indonesia, Hamid aktif dalam birokrasi pemerintahan dan ikut terlibat dalam perjanjian-perjanjian besar diantaranya perjanjian Linggarjati, Renville dan KMB yang menjadi saksi perjuangan Indonesia dalam mempertahankan Kemerdekaanya dan membuat Indonesia mendapatkan pengakuan dari dunia sebagai negara yang merdeka. Berkat kiprah dan rasa nasionalismenya menjadikan Hamid sebagai perintis Kemerdekaan Indonesia pada tahun 1978.

